

Peran Teknologi Dalam Perkembangan E-Business

Afdolli Iman Ritonga¹, Rizki Hambali Hasibuan², Raihan Adha Rahman

Pohan³, Khoirun Nisa Lubis⁴, Nurbaiti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹afdolliolman01@gmail.com, ²hambalirizki74@gmail.com, ³raihanpohan78@gmail.com

, ⁴nisalubis0601@gmail.com, ⁵nurbaiti@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The introduction of technology in business is just one example of how the trading system in Indonesia has advanced over the years. The availability of electronic commerce has the potential to speed things up, save money and make buying and selling of goods, services, clothing, food, and other goods much quicker. The purpose of this research is to investigate how information technology contributes to the growth of e-business. This qualitative research uses data from a literature review. Especially with the internet, the rapid development of information technology has emerged as the main means of obtaining information quickly and simply. The Internet is a global computer network that connects the whole world together. People can get all the information they need from the internet. The internet can also be used to search for data or information, making it easier for the general public to get the information and communication they need. This research shows that the application of a technology-based information system within a company can provide benefits for the company such as supporting operational and managerial activities and being able to provide data that has good analytical skills in calculating data.

Keywords : : e-business, technology, web.

ABSTRAK

Pengenalan teknologi dalam bisnis hanyalah salah satu contoh bagaimana sistem perdagangan di Indonesia telah maju setiap tahunnya. Ketersediaan perdagangan dengan sistem elektronik berpotensi mempercepat, menghemat uang dan membuat pembelian dan penjualan berbagai barang, jasa, pakaian, makanan, dan barang lainnya dapat lebih cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana teknologi informasi berkontribusi pada pertumbuhan e-bisnis. Penelitian kualitatif ini menggunakan data dari tinjauan literatur. Apalagi dengan internet, perkembangan teknologi informasi yang pesat telah muncul sebagai sarana utama perolehan informasi yang cepat dan sederhana. Internet adalah jaringan komputer global yang menghubungkan seluruh dunia secara bersamaan. Masyarakat bisa mendapatkan semua informasi yang dibutuhkannya dari internet. Internet juga dapat digunakan untuk mencari data atau informasi sehingga memudahkan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi dan komunikasi yang mereka butuhkan. Penelitian ini menghasilkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis teknologi dalam suatu perusahaan dapat menguntungkan bagi perusahaan tersebut, seperti menunjangnya kegiatan operasional dan manajerial serta mampu menyediakan data dengan kemampuan analisis yang kuat dalam perhitungan data.

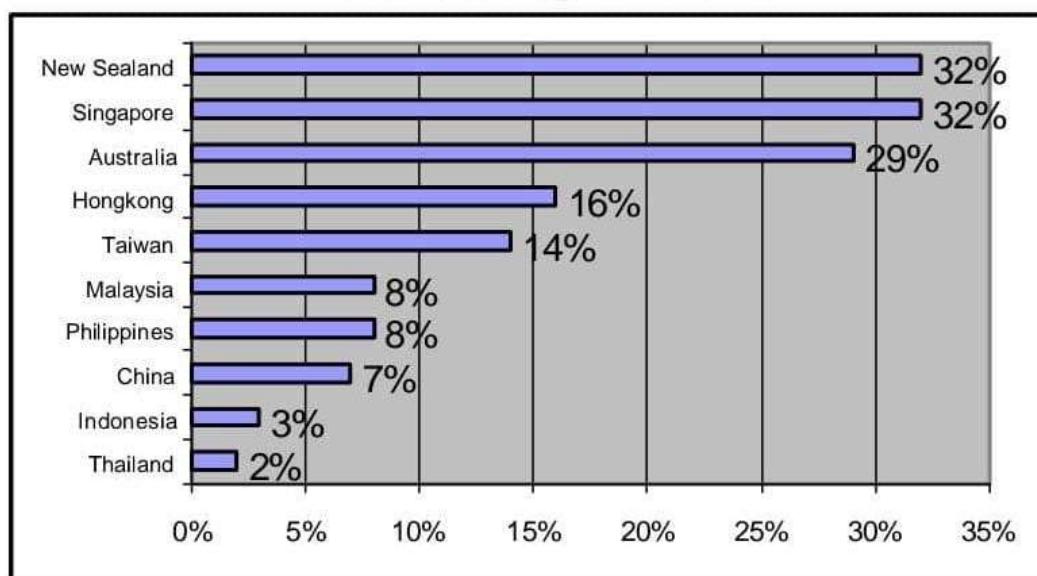
Kata kunci : e-business, teknologi, web.

PENDAHULUAN

Pengenalan teknologi dalam bisnis hanyalah salah satu contoh bagaimana sistem perdagangan di Indonesia telah berkembang setiap tahunnya. Ketersediaan perdagangan dengan sistem elektronik berpotensi mempercepat, menghemat uang,

dan membuat pembelian dan penjualan berbagai barang, jasa, pakaian, makanan, dan barang lainnya menjadi lebih cepat. Karena orang yang ingin menyelesaikan di bursa perdagangan dapat dengan mudah memilih atau melihat barang dagangan yang akan diperdagangkan melalui perusahaan web. Lazada, zalora, bukalapak, blibli.com, tokopedia, dan marketplace online lainnya adalah situs web yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok untuk kehidupan sehari-hari. Namun, e-commerce Indonesia tidak memiliki persyaratan hukum yang jelas yang harus dipatuhi penjual dan pembeli barang dari situs online ini. Oleh karena itu, tugas pemerintah adalah menyediakan regulasi yang dapat diikuti dan menjadi payung hukum yang kokoh bagi penjual dan pembeli dalam transaksi perdagangan melalui internet menjadi sangat penting dan esensial dalam konteks ini.

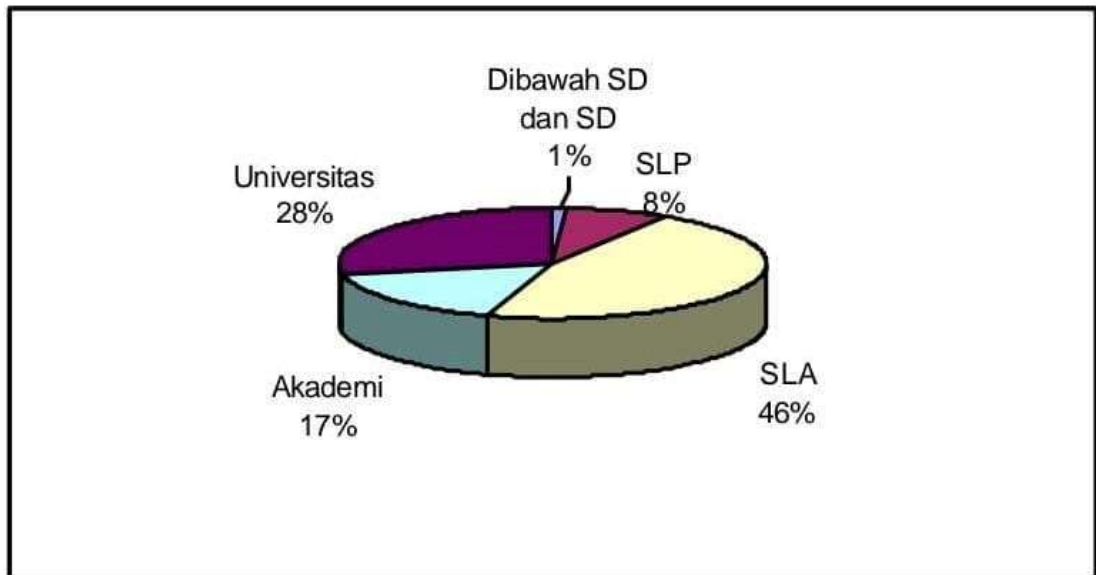
Pertumbuhan Pengakses Internet



Gambar 1

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan dan Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mempengaruhi hampir setiap elemen kehidupan manusia. Internet telah merambah ke banyak aspek kehidupan masyarakat mulai dari kalangan pelajar sampai akademisi, sama seperti setiap perkembangan teknologi komunikasi lainnya. Hal ini terjadi karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan mendasar masyarakat. "Dunia" atau "ruang virtual", juga dikenal sebagai ruang maya, adalah tempat di mana individu dapat berinteraksi, "bertemu", dan terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi dan bisnis seiring dengan perkembangan dan integrasi teknologi Internet. Nilai informasi telah meningkat menjadi komoditas yang dapat diperdagangkan. Perkembangan industri layanan informasi, yang meliputi radio, televisi, surat kabar, internet, dan bentuk media lainnya, menunjukkan situasi ini. Kemajuan teknologi informasi di segala bidang mendukung perubahan lingkungan yang cepat, dinamis, dan luas. Akibatnya, masyarakat tradisional telah berkembang menjadi masyarakat informasi.

Pendidikan Pengakses *Internet* Indonesia



Gambar 2

Saat ini, banyak bisnis telah memanfaatkan ICT dalam berbagai cara. Organisasi memanfaatkan Internet dan e-Business secara ekstensif untuk mendukung prosedur bisnis dalam upaya meningkatkan efisiensi. Internet dan e-bisnis memberi kesan bahwa tidak ada batas dan ada peluang di seluruh dunia. Namun, kenyataannya hampir setiap organisasi memikirkan hal yang sama, dan bisnis masih harus bersaing dengan rival yang menggunakan TIK. Namun, agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, mereka harus beradaptasi, mereka membutuhkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan menjadi bagian dasar dari strategi mereka untuk bersaing. sesuatu yang dikenal sebagai keunggulan kompetitif. Penerapan e-business menjadi semakin krusial dalam membantu proses bisnis, kolaborasi, dan inovasi karena tren implementasi TIK yang semakin meningkat. Sebuah bisnis dapat membedakan produk dan/atau layanannya dari para pesaingnya, meningkatkan layanan pelanggan sambil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi produk baru, dll., dengan menerapkan e-bisnis dengan benar. Selain itu, tampaknya e-bisnis dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif di sejumlah bisnis.

TINJAUAN TEORITIS

E-Business

Banyak orang menerima bahwa bisnis Internet dan E-Bisnis adalah sesuatu yang sangat mirip. Meskipun mereka mungkin tampak identik, e-commerce dan e-bisnis secara teknis yang tidak sama. Keduanya mempunyai huruf "E", yang menunjukkan pengembangan proses bisnis melalui penggunaan sarana elektronik seperti internet dan EDI (electronic data interchange). Menurut definisi, E-commerce adalah bagian dari e-business, tetapi tidak semua e-business adalah e-commerce.

Sebaliknya, E-11 Business lebih besar dari E-commerce, yang merupakan bagian dari E-Business. Istilah luas "e-bisnis" berkaitan dengan penggunaan teknologi untuk mengoperasikan bisnis yang memberikan hasil yang berdampak besar pada perusahaan secara keseluruhan. E-commerce, di sisi lain, adalah menggunakan internet untuk membeli produk dan layanan secara online. Layanan pelanggan, kolaborasi dengan mitra komersial, dan transaksi elektronik internet. merupakan contoh E-Business menurut Turban (2004:3).

O'Brien, bagaimanapun, (2005: 11) mendefinisikan "e-business" sebagai "penggunaan internet, jaringan, serta teknologi informasi lainnya yang memfasilitasi e-commerce," "komunikasi dan kerjasama perusahaan," dan berbagai berbasis Web proses yang dilakukan oleh pelanggan dan mitra bisnis, serta dalam jaringan perusahaan." E-commerce, yang meliputi transaksi (jual beli), pemasaran, dan layanan baik produk, layanan, dan informasi melalui internet atau jaringan lainnya, adalah bagian dari e-bisnis E-bisnis memungkinkan bisnis menangani sistem pemrosesan data internal dan eksternal dengan cara yang lebih fleksibel dan efisien Selain itu, e-bisnis banyak digunakan untuk terhubung dengan pemasok dan mitra bisnis perusahaan, memenuhi permintaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan..

E-Business adalah prosedur bisnis yang berhubungan dengan sistem informasi. Perusahaan dapat terhubung dan mengakses data internal dan eksternal dengan cara yang lebih fleksibel dan efisien menggunakan metode E-Business, mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan pemasok dan mitra bisnis, dan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dengan lebih baik. Dalam praktiknya, fungsi E-Business yang memanfaatkan kapabilitas elektronik memberi penekanan lebih besar pada strategi. E-Business mencakup seluruh rantai nilai dalam proses bisnis, khususnya pembelian elektronik dan jaringan produksi dewan, menangani pesanan secara elektronik, mengawasi dukungan klien, dan bekerja sama dengan rekan kerja. Tujuan standar teknis khusus untuk E-Businesses adalah untuk mempermudah transfer data antar bisnis. Solusi perangkat lunak E-Business memungkinkan untuk menghubungkan proses bisnis di dalam dan di antara perusahaan. Internet, intranet, dan ekstranet adalah pilihan untuk mengelola e-bisnis.

Teknologi

Menurut Kamus Webster, kata "teknologi" berasal dari kata Yunani "techne", yang berarti "keterampilan atau keahlian", "keterampilan, pengetahuan", atau perawatan sistematis atau penanganan sesuatu. Orang awam sering mengasosiasikan istilah "teknologi" dengan mesin atau konsep terkait. Roger mengatakan bahwa teknologi adalah desain atau desain untuk alat tindakan yang membantu mencapai hasil yang diinginkan dengan mengurangi ketidakpastian dan membangun hubungan sebab akibat. Jacques Ellul, di sisi lain, memandang teknologi sebagai pendekatan komprehensif yang memandu secara rasional dan efisien dalam semua upaya manusia. Selain itu, menurut Gary J. Anglin, teknologi adalah penerapan sistematis dan sistemik dari pengetahuan perilaku dan ilmu alam untuk pemecahan masalah.

Sementara itu, menurut Vaza inovasi adalah sebuah siklus yang dilakukan dengan tujuan akhir untuk mengakui sesuatu secara alami. Para ahli sepakat

Teknologi ini merupakan desain atau desain melalui proses atau tahapan yang memberikan nilai tambah pada pembuatan suatu produk dan efisien untuk semua aktivitas manusia. Teknologi mengacu pada aplikasi ilmiah dari produk praktis, proses, layanan, dan struktur praktis.

Mesin cetak, telepon, dan internet adalah contoh kemajuan teknologi terkini yang memungkinkan orang untuk berinteraksi dengan bebas di seluruh dunia. Bahkan ada istilah penggunaan teknologi ini, 'dunia di tangan kita', yang mengacu pada teknologi ini dalam bentuk soft trap seperti internet, Facebook, Twitter, dan WhatsApp, dan hard trap seperti laptop, telepon, dll. Perkembangan teknologi informasi saat ini yang sangat pesat, yang sering disebut dengan medos atau media sosial, membuat tidak seorang pun dari orang dewasa hingga anak-anak tidak dapat memanfaatkannya setiap hari. Meskipun banyak teknologi baru yang dikembangkan di masyarakat saat ini, beberapa dari mereka memiliki efek negatif pada kita. Kita harus lebih lihai. sebagai pengguna teknologi, meskipun kita tidak setuju apakah teknologi membuat kondisi manusia menjadi lebih buruk atau lebih baik. Produk, alat, atau barang lain yang berhasil dikembangkan manusia untuk memudahkan mereka menjalani kehidupan di planet ini adalah contoh dari teknologi ini. yang juga menggambarkan bentuk karya seni dan hak cipta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber informasi seperti buku referensi dan artikel dari jurnal logis. Dalam ujian ini, rangkaian latihannya melibatkan pengumpulan informasi dari perpustakaan, membaca dan mencatat, kemudian bekerja dengan data yang relevan untuk menjawab rencana masalah (Darmalaksana, 2020). Berikut adalah beberapa strategi fokus penelitian yang diterapkan di perpustakaan ini: 1) melihat ide penelitian secara umum; 2) melacak data yang mendukung titik eksplorasi; 3) mengkonfirmasi pusat pengujian dan mengatur materi yang sesuai; dan 4) mengamati sumber-sumber informasi secara terus-menerus sebagai pustaka sumber utama. terutama buku dan artikel tentang jurnal logis; 5) merekonstruksi informasi dan tujuan yang diperoleh dari sumber informasi; 6) mengevaluasi data yang telah diteliti dan layak didiskusikan serta mencatat definisi masalah penelitian; dan 7) memperluas poin informasi untuk meningkatkan penyelidikan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan E-Business

Di zaman globalisasi ini, perkembangan teknologi sangat pesat. Informasi adalah salah satu kebutuhan kami yang paling mendasar, dan kami memiliki akses mudah ke beberapa terobosan teknologi, selain sandang, pangan, dan papan. Pemanfaatan inovasi data memberikan efek positif seperti bekerja dengan korespondensi jarak jauh, bekerja dengan mendapatkan data, bekerja dengan pekerjaan manusia. Aplikasi teknologi informasi kini memasuki hampir setiap aktivitas organisasi. Yang dimaksud dengan "teknologi informasi" adalah integrasi perangkat keras, perangkat lunak, basis data, teknologi jaringan, dan peralatan

telekomunikasi lainnya meliputi teknologi komputer dan telekomunikasi. Selain itu, sistem informasi organisasi menggunakan teknologi informasi untuk memasok informasi kepada para pengambil keputusan (Maharsi, 2000).

Teknologi informasi, khususnya Internet, telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, menjadikannya alat utama untuk memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Internet adalah sistem jaringan komputer yang saling terhubung di seluruh dunia. Masyarakat bisa mendapatkan semua informasi yang dibutuhkannya dari internet. Internet juga dapat digunakan untuk mencari data atau informasi untuk membantu masyarakat umum mendapatkan informasi dan komunikasi yang mereka butuhkan (Handita et al., 2011). Informasi yang disajikan dapat dipercaya dan akurat. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi relatif cepat. Sebagai hasil dari kemajuan teknologi ini, banyak situs web dengan berbagai informasi bermanfaat bermunculan.

E-business juga dapat dikatakan sebagai publisitas sehingga pembeli dapat membeli barang-barang perusahaan. Karena e-bisnis mendukung aspek-aspek perusahaan seperti produksi, keuangan, pemasaran, dan sebagainya, sangat membantu e-commerce. Akibatnya, bisnis akan menggunakan ICT untuk menjalankan dan mengelola operasi mereka dan menghasilkan keuntungan. Cara agar bisnis dapat berfungsi secara efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan perusahaan. Biaya distribusi seringkali melebihi harga jual, yang merupakan kendala utama. Bagi produsen itu berarti lebih sedikit uang yang hilang, tetapi bagi konsumen itu berarti lebih sedikit kepuasan, hal ini karena mereka akan membeli lebih banyak dengan harga lebih murah dari yang seharusnya.

Manajemen Teknologi E-Business

Sistem manajemen informasi yang baik, efektif, dan efisien diperlukan untuk sebagian besar proses pembangunan dan pertumbuhan e-bisnis. Manajemen teknologi sama pentingnya dengan pengelolaan komponen sistem informasi lainnya dalam proses membangun dan membangun bisnis elektronik. Teknologi informasi berkontribusi secara signifikan terhadap pelaksanaan proses sistem informasi e-bisnis. Teknologi informasi ini merupakan permintaan untuk sistem informasi dalam e-bisnis.

1. Perspektif Teknis

Dilihat dari sisi teknis, manajemen teknologi informasi dalam e-business dibagi ke dalam dua fungsi, yaitu fungsi penciptaan dan fungsi penyebaran. Fungsi Penciptaan, manajemen teknologi itu dapat berpacu pada aspek-aspek berikut:

- Teknologi informasi harus dapat menjadi media atau alat untuk mengubah fakta atau kejadian sehari-hari yang ditemui dalam operasional perusahaan ke dalam format data kuantitatif. Ada dua metode umum yang sering digunakan: secara manual dan otomatis. Yang dimaksud dengan istilah "manual" adalah keterlibatan pengguna dalam entri data untuk fakta-fakta yang relevan dalam aktivitas sehari-hari yang dianggap perlu untuk direkam. Sementara itu, metode

otomatis mengacu pada penggunaan berbagai teknologi untuk merekam fakta dan mengubahnya menjadi data tanpa perlu entri data manual oleh manusia.

- Semua data yang terkumpul harus diolah oleh teknologi agar dapat bermanfaat bagi banyak khalayak (stakeholder) yang akan menggunakannya.
- Data yang dikumpulkan dalam berbagai pengaturan perusahaan diproses oleh teknologi untuk menghasilkan kumpulan pengetahuan yang dapat diakses oleh semua karyawan.
- Menyatukan semuanya, langkah terakhir dalam proses kreatif dicapai melalui penggunaan teknologi informasi, khususnya transformasi pengetahuan menjadi kebijaksanaan.

Fungsi Penyebaran

Ketika melihatnya dari perspektif manajemen teknologi e-bisnis, ini mungkin melibatkan jenis tindakan manajemen berikut sehubungan dengan aspek penyebaran, diantaranya:

- **Gathering.** Teknologi informasi dikelola (manage) agar mampu mengumpulkan entiti-entiti tersebut dan meletakkannya di dalam suatu media penyimpanan digital. Media penyimpan tersebut harus mampu untuk menangkap berbagai karakteristik unik dari entiti-entiti terkait, yang biasa direpresentasikan dalam berbagai bentuk format media (multi-media), seperti: teks, suara (audio), citra (image), gambar bergerak (video), dan lain-lain.
- **Organising.** Untuk membuat pencarian entitas lebih mudah di masa mendatang, teknologi informasi dimanage memiliki mekanisme baku dalam mengorganisasikan penyimpanan entiti-entiti tersebut di dalam media penyimpan. Konsep-konsep struktur data, database, dan sistem berkas adalah dasar-dasar ilmu yang sering digunakan untuk persyaratan ini.
- **Selecting.** Ketika beberapa pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan membutuhkan entitas ini, teknologi informasi dikembangkan untuk membantu pencarian dan seleksi.
- **Synthesizing.** Teknologi informasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan para manajer ini dengan mengintegrasikan banyak entitas menjadi satu produk yang kohesif.
- **Distributing.** Membangun dan memelihara teknologi informasi membutuhkan sistem yang dapat memindahkan data dan objek lain dari lokasi penyimpanannya ke orang yang membutuhkannya.

2. Perspektif Manajerial

Dari sudut pandang manajerial dan korporasi, khususnya dalam konteks Supply Chain Management, perusahaan mengharapkan keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi untuk memainkan empat (empat) fungsi, yaitu:

- Minimize Risks

Setiap perusahaan menghadapi risiko, terutama yang terkait dengan variabel keuangan. Secara umum, risiko berasal dari berbagai masalah yang tidak dapat diprediksi dan faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali perusahaan.

- Reduce Costs

Teknologi informasi diharapkan untuk berkontribusi pada peningkatan dan optimalisasi operasi perusahaan. Signifikansi teknologi informasi sebagai katalisator dalam berbagai upaya penurunan biaya operasional pada akhirnya akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

- Create New Realities

Pesatnya pertumbuhan teknologi Internet telah memungkinkan terciptanya medan persaingan baru untuk bisnis: dunia maya. Berbagai konsep e-business, termasuk e-commerce, e-procurement, ecustomer, dan e-loyalty, pada dasarnya merupakan cara baru dalam merespon mekanisme bisnis di era globalisasi informasi.

Peran Teknologi Informasi Dalam Menunjang Keberhasilan Bisnis

Teknologi informasi merupakan salah satu taktik daya saing perusahaan. Teknologi informasi akan memudahkan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan konsumen. Di antara manfaat lainnya, penerapan sistem informasi berbasis teknologi dalam suatu organisasi mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

Sebagai aset yang membantu bisnis berjalan dengan lancar dan efisien, baik di level bawah maupun atas. Berikan orang apa yang mereka butuhkan, saat mereka membutuhkannya, dalam format yang masuk akal sehingga mempertahankan keunggulan perusahaan dalam berkompetitif dengan pesaingnya.

Tidak mudah untuk mengimplementasikan teknologi informasi yang tepat dalam bisnis. Saat merancang sistem dengan mempertimbangkan pengguna akhir, ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti manajemen, budaya perusahaan, biaya pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak, operator, pemeliharaan, dan kesiapan masyarakat.

Setiap sistem informasi yang dapat mengumpulkan informasi dan menganalisisnya secara matematis dapat dianggap berhasil. Sistem informasi dalam bisnis harus cukup fleksibel untuk mengakomodasi berbagai persyaratan dari tingkatan manajemen yang berbeda dalam hal apa yang mereka inginkan dari para perencana.

Pada hakekatnya diperlukan sistem manajemen informasi yang efektif, mudah, dan efisien untuk pengembangan *E Business*. Manajemen teknologi sama pentingnya dengan pengelolaan komponen sistem informasi lainnya ketika mengembangkan *E Business*. Pengoperasian proses sistem informasi E-Business sangat bergantung pada teknologi informasi. Teknologi informasi ini dikenal sebagai penawaran dan permintaan data sistem dalam *E-bussiness*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Struktur dan praktik manajemen bisnis yang bersaing telah berubah sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi. Layanan pelanggan, kolaborasi dengan mitra bisnis, dan transaksi elektronik semuanya termasuk dalam istilah "e-bisnis" yang lebih luas. E-bisnis adalah strategi pemasaran modern yang menguntungkan produsen, perantara, dan pelanggan. Implementasi e-business bertujuan untuk mendukung akurasi dan efisiensi pengolahan data dalam manajemen rantai pasok dan logistik, keuangan, dan sumber daya manusia. Selain itu, berfungsi sebagai saluran untuk komunikasi dan informasi publik dan pemangku kepentingan. Dengan hak akses yang telah ditentukan, sistem berbasis internet dapat diakses dari mana saja.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bahwasanya kita mengetahui teknologi yang seperti internet sudah menguasai seluruh dunia dan sudah sangat canggih jadi baiknya kita masyarakat harus lah bijak dalam penggunaannya. Dalam konteks bisnis, internet membawa dampak transformasional yang menciptakan paradigma baru dalam berbisnis, berupa digital marketing atau internet marketing (cyber marketing, electronic marketing). Istilah internetisasi mengacu pada proses sebuah perusahaan terlibat dalam aktivitas-aktivitas bisnis secara elektronik (e-commerce atau e-business), khususnya dengan memanfaatkan internet sebagai media, pasar, maupun infrastruktur penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

- PEMANFAATAN TEKNOLOGI E-COMMERCE DALAM PROSES BISNIS 2020 *Jurnal Ekonomi* 2 (2)
- PENERAPAN E-BISNIS SEBAGAI PEMBENTUK KEUNGGULAN BERSAING (COMPETITIVE ADVANTAGE) PADA PERUSAHAAN 2011 *BINUS BUSINESS REVIEW* 2(2)
- PENGEMBANGAN MODEL E-BISNIS DI INDONESIA 2014 *Jurnal ComTech* 5(2)
- POTENSI, PERAN PEMERINTAH, DAN TANTANGAN DALAM PENGEMBANGAN E-COMMERCE DI INDONESIA 2020 *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 11(1)
- Sadino 2016 INTERNET CRIME DALAM PERDAGANGAN ELEKTRONIK *Jurnal Manajemen* 6 (1)
- Yuliana, O. (2000). Penggunaan teknologi internet dalam bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 36-52.